

Pengelolaan Kelas dan Fokus Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Interaktif di Sekolah Dasar: Kajian Literatur

Mayshe Rema Br Milala, Raisya Saffanah Tambunan, Anggun Zayutri, Efegea Br Meliala

¹ Universitas Negeri Medan, Indonesia

Correspondence: maysherema@gmail.com, raisya.1242411014@mhs.unimed.ac.id, zayutrianggun@gmail.com, efegeameliala@gmail.com.

Abstrak:

Latar Belakang: Pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan mendukung fokus belajar siswa. Pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar, fokus belajar siswa diperlukan agar mereka mampu memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Namun, rendahnya fokus belajar siswa masih menjadi permasalahan yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai strategi pengelolaan kelas yang dapat meningkatkan fokus belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila interaktif di sekolah dasar.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan mengkaji berbagai jurnal ilmiah, buku, dan sumber pustaka yang relevan. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi tema-tema yang berkaitan dengan strategi pengelolaan kelas dan peningkatan fokus belajar siswa.

Hasil: Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat empat strategi utama yang efektif dalam meningkatkan fokus belajar siswa, yaitu penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, penerapan disiplin kelas secara konsisten, penggunaan model pembelajaran interaktif seperti *Cooperative Learning*, *Role Play*, dan *Project Based Learning*, serta pemanfaatan metode dan media pembelajaran yang variatif. Strategi-strategi tersebut mampu meningkatkan perhatian, keterlibatan, motivasi, dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Pancasila berlangsung.

Kesimpulan: Pengelolaan kelas yang efektif berperan penting dalam meningkatkan fokus belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila interaktif di sekolah dasar. Penerapan lingkungan belajar yang kondusif, disiplin kelas yang konsisten, model pembelajaran interaktif, serta penggunaan media pembelajaran yang variatif dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan berpusat pada siswa sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat tercapai secara optimal.

Keywords: Pengelolaan Kelas, Fokus Belajar, Pendidikan Pancasila Interaktif, Sekolah dasar

Abstract

Background: Classroom management is one of the key factors in creating effective learning environments and supporting students' learning focus. In Pancasila Education at the elementary school level, students' learning focus is essential for understanding, internalizing, and applying Pancasila values in their daily lives. However, low student learning focus remains a common challenge encountered during the learning process.

Objective: This study aims to examine various classroom management strategies that can enhance students' learning focus in interactive Pancasila Education at the elementary school level.

Method: This study employed a literature review method by examining various scientific journals, books, and other relevant literature sources. Data were collected through documentation studies and analyzed using content analysis techniques to identify themes related to classroom management strategies and the improvement of students' learning focus.

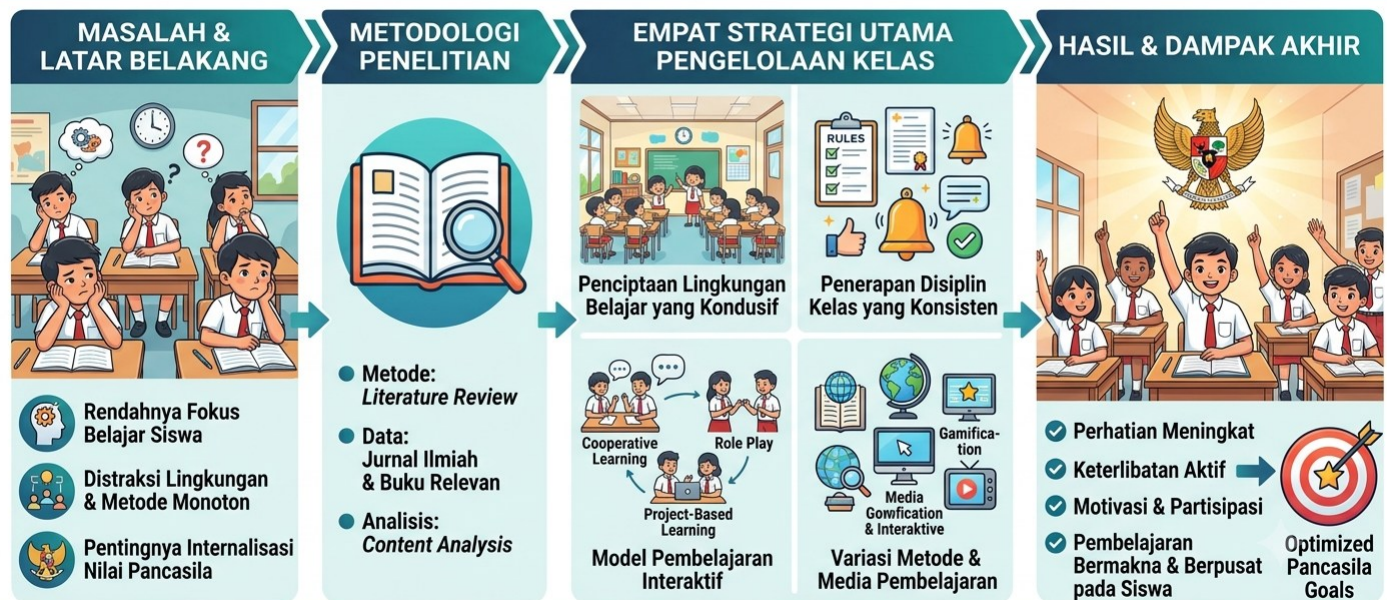
Results: The findings indicate that four main strategies are effective in improving students' learning focus: creating a conducive learning environment, implementing classroom discipline consistently, applying interactive learning models such as Cooperative Learning, Role Play, and Project-Based Learning, and utilizing diverse teaching methods and instructional media. These strategies were found to enhance students' attention, engagement, motivation, and active participation during Pancasila Education learning activities.

Conclusion: Effective classroom management plays a crucial role in improving students' learning focus in interactive Pancasila Education at the elementary school level. The implementation of a conducive learning environment, consistent classroom discipline, interactive learning models, and varied instructional media can support the creation of more active, meaningful, and student-centered learning experiences, thereby enabling the objectives of Pancasila Education to be achieved optimally.

Keywords: Classroom Management, Learning Focus, Interactive Pancasila Education, Elementary School.

Graphical Abstract

STRATEGI PENGELOLAAN KELAS & FOKUS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA INTERAKTIF DI SEKOLAH DASAR: KAJIAN LITERATUR



Keywords: Strategi Pengelolaan Kelas & Fokus Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Interaktif di Sekolah Dasar: Kajian Literatur (M.R. Milala, et al., 2026)

Copyright (c) 2026 Mayshe Rema br Milala, Raisya Saffanah Tambunan, Anggun Zayutri, Efegea Br Meliala (Author)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

How to Cite

Pengelolaan Kelas dan Fokus Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Interaktif di Sekolah Dasar: Kajian Literatur (M. R. br Milala, R. S. Tambunan, A. Zayutri, & E. B. Meliala, Trans.). (2026). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Alibdhamaal (JIPA)*, 1(2), 94-101. <https://ejournal.yayasanummahaminahalibdhamaal.org/index.php/jipa/article/view/69>



1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang penting dalam mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang baik. Pada jenjang sekolah dasar, proses pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga membentuk sikap, nilai, dan perilaku yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, diperlukan proses pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, menyenangkan, dan mendorong siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas merupakan upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Menurut Rosmana dkk. (2024), pengelolaan kelas yang efektif dapat dilakukan melalui penerapan aturan yang jelas, penggunaan penguatan positif, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan pengelolaan kelas yang baik, siswa dapat belajar dengan lebih tertib, nyaman, dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, fokus belajar menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Siswa yang fokus akan lebih mudah menerima informasi, mengikuti arahan guru, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan untuk mempertahankan fokus selama pembelajaran berlangsung. Siswa sering kali terdistraksi oleh lingkungan sekitar, berbicara dengan teman, atau kurang tertarik terhadap kegiatan pembelajaran yang diberikan guru.

Salah satu penyebab menurunnya fokus belajar siswa adalah kurang optimalnya pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru. Kelas yang kurang tertata, aturan yang tidak diterapkan secara konsisten, serta kurangnya variasi dalam pembelajaran dapat menyebabkan siswa menjadi kurang memperhatikan kegiatan belajar. Eliza dkk. (2024) menjelaskan bahwa pengelolaan kelas memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan optimal. Guru yang mampu mengelola kelas dengan baik dapat menciptakan kondisi belajar yang mendukung keterlibatan dan konsentrasi siswa selama pembelajaran berlangsung.

Seiring dengan perkembangan pendidikan abad ke-21, pembelajaran di sekolah dasar dituntut untuk lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Pembelajaran tidak hanya dilakukan melalui ceramah, tetapi juga melibatkan diskusi, kerja kelompok, pemecahan masalah, dan berbagai aktivitas yang mendorong siswa untuk aktif belajar. Pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa, namun juga memerlukan kemampuan pengelolaan kelas yang baik agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan secara tertib dan terarah.

Salah satu mata pelajaran yang memerlukan pembelajaran interaktif adalah Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman, sikap, dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Pancasila perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bekerja sama, dan mengemukakan pendapat. Akan tetapi, kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik apabila guru mampu mengelola kelas secara efektif sehingga siswa tetap fokus pada tujuan pembelajaran.

Menurut Ahyani dkk. (2025), pengelolaan kelas yang efektif meliputi pengaturan lingkungan belajar, pengelolaan perilaku siswa, pengembangan interaksi positif, serta pemberian motivasi dan penguatan kepada siswa. Selain itu, Luthfia dkk. (2025) menyatakan bahwa suasana belajar yang kondusif dapat diciptakan melalui penataan kelas yang baik, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, serta komunikasi yang positif antara guru dan siswa. Berbagai strategi tersebut dapat membantu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut, pengelolaan kelas memiliki peran penting dalam mendukung fokus belajar siswa, terutama pada pembelajaran Pendidikan Pancasila yang bersifat interaktif. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji berbagai strategi pengelolaan kelas yang dapat digunakan untuk meningkatkan fokus belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila interaktif di sekolah dasar melalui pendekatan tinjauan literatur.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review). Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan dokumen pendukung lainnya (Zed, 2014). Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan fokus belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila interaktif di sekolah dasar.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber literatur, seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, buku, dan dokumen akademik lainnya yang membahas pengelolaan kelas, fokus belajar siswa, serta pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan penelusuran pustaka dengan cara membaca, mencatat, mengidentifikasi, serta mengelompokkan informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian.

Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Analisis isi dilakukan untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengelompokkan informasi dari berbagai sumber literatur berdasarkan tema-tema yang berkaitan dengan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan fokus belajar siswa. Tahapan penelitian dimulai dari menentukan topik penelitian, mengumpulkan sumber pustaka yang relevan, melakukan seleksi literatur, mengkaji isi literatur yang telah dipilih, kemudian menganalisis dan menyusun hasil kajian secara sistematis hingga diperoleh kesimpulan penelitian.

Melalui metode studi literatur ini diharapkan diperoleh gambaran yang jelas mengenai berbagai strategi pengelolaan kelas yang dapat diterapkan untuk meningkatkan fokus belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila interaktif di sekolah dasar. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif, menarik, dan mendukung keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Hasil

Berdasarkan hasil analisis berbagai literatur, ditemukan bahwa strategi pengelolaan kelas memiliki peran penting dalam meningkatkan fokus belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila interaktif di sekolah dasar. Pengelolaan kelas yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang tertib, nyaman, dan mendukung keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Firmansyah et al., 2020; Wiguna & Muhroji, 2022).

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan disiplin kelas secara konsisten merupakan salah satu strategi utama dalam meningkatkan fokus belajar siswa. Guru berperan dalam menetapkan aturan kelas, membangun kebiasaan positif, serta mengelola perilaku siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif. Lingkungan belajar yang tertata dengan baik membantu siswa memusatkan perhatian pada materi yang dipelajari dan mengurangi perilaku yang dapat mengganggu proses belajar (Firmansyah et al., 2020).

Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa rendahnya fokus belajar siswa ditandai dengan kurangnya perhatian terhadap penjelasan guru, kecenderungan berbicara dengan teman saat pembelajaran berlangsung, serta rendahnya partisipasi dalam kegiatan diskusi. Faktor-faktor tersebut dipengaruhi oleh kondisi kelas yang kurang kondusif, motivasi belajar yang rendah, dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik (Sulistiyawati et al., 2025).

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran interaktif seperti Cooperative Learning, Role Play, dan Project Based Learning mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Melalui aktivitas diskusi, simulasi, dan proyek kelompok, siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga fokus belajar mereka meningkat (Kosasih, 2025).

Selain penggunaan model pembelajaran interaktif, variasi metode dan media pembelajaran juga berkontribusi terhadap peningkatan perhatian siswa. Penggunaan media visual, pendekatan kontekstual,

diskusi interaktif, serta kegiatan bermain peran mampu membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila secara lebih konkret dan menarik (Dewi et al., 2025).

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa peningkatan fokus belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila interaktif dipengaruhi oleh empat aspek utama, yaitu pengelolaan kelas yang kondusif, penerapan disiplin kelas, penggunaan model pembelajaran interaktif, serta pemanfaatan metode dan media pembelajaran yang variatif.

4. Pembahasan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pengelolaan kelas merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Pengelolaan kelas yang baik tidak hanya berfungsi menjaga ketertiban, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang mampu mendukung konsentrasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini sejalan dengan penelitian Firmansyah et al. (2020) yang menyatakan bahwa pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan disiplin belajar siswa melalui penerapan aturan kelas, pembiasaan perilaku positif, serta pengawasan yang berkelanjutan.

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, fokus belajar siswa menjadi aspek penting karena materi yang diajarkan tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan, tetapi juga pemahaman nilai dan pembentukan karakter. Hasil penelitian Sulistyawati et al. (2025) menunjukkan bahwa rendahnya fokus belajar siswa sering ditandai dengan perilaku kurang memperhatikan guru, berbicara dengan teman saat pembelajaran berlangsung, dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa guru perlu menerapkan strategi pengelolaan kelas yang mampu menjaga perhatian siswa secara berkelanjutan.

Salah satu strategi yang efektif adalah penerapan model pembelajaran interaktif. Hasil penelitian Kosasih (2025) menunjukkan bahwa penggunaan Cooperative Learning, Role Play, dan Project Based Learning mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Melalui kegiatan kolaboratif dan pengalaman belajar yang nyata, siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran sehingga perhatian dan konsentrasi mereka dapat dipertahankan lebih lama.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif memiliki hubungan yang erat dengan pengelolaan kelas. Guru tidak hanya bertugas mengendalikan perilaku siswa, tetapi juga merancang aktivitas pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan mendorong partisipasi aktif siswa. Ketika siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar, peluang munculnya perilaku yang mengganggu proses pembelajaran menjadi lebih kecil.

Selain model pembelajaran interaktif, penggunaan metode dan media pembelajaran yang variatif juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan fokus belajar siswa. Dewi et al. (2025) menjelaskan bahwa penggunaan pendekatan kontekstual, diskusi interaktif, media visual, dan bermain peran mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung mudah bosan menuntut guru untuk menghadirkan pengalaman belajar yang menarik dan bervariasi agar perhatian siswa tetap terjaga.

5. Kesimpulan

Berdasarkan sintesis berbagai literatur, dapat dipahami bahwa strategi pengelolaan kelas yang efektif untuk meningkatkan fokus belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila interaktif meliputi penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, penerapan disiplin kelas secara konsisten, penggunaan model pembelajaran interaktif, serta pemanfaatan metode dan media pembelajaran yang variatif. Keempat strategi tersebut saling melengkapi dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan berpusat pada siswa sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat tercapai secara optimal.

Daftar Pustaka

- Ahyani, D., Rosmana, P. S., Tazkiyah, N. T., dkk. (2025). Analisis strategi pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 6(2), 264–273.
- Luthfia, A. Z., Aini, A. N., dkk. (2025). Pendekatan dan strategi pengelolaan kelas sebagai upaya menciptakan suasana belajar yang kondusif di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 452–464.
- Eliza, N., Murni, R., Aisyah, Z. P., & Syahril. (2024). Strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 30–41.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Rahma, A. R., Rofatannuroh, & Hidayat, M. A. S. (2024). Strategi efektif pengelolaan kelas untuk mengembangkan sikap disiplin siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 25513–25521.
- Zed, M. (2014). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Anggreini, W. F., dkk. (2025). Penerapan Articulate Storyline untuk Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1).
- Atiatul, R., dkk. (2025). Penerapan Problem Based Learning (PBL) sebagai Upaya Membangun Semangat dan Keterlibatan Aktif Siswa Sekolah Dasar dalam Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1).
- Aquanur, R., dkk. (2025). Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Gamifikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1).
- Azaria, R., dkk. (2025). Pendekatan dan Strategi Pengelolaan Kelas sebagai Upaya Menciptakan Suasana Belajar yang Kondusif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1).
- Santika, I., dkk. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Lumi Education untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Pancasila. *ALSYS: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 5(2).
- Azaria, R., Luthfia, A. Z., Aini, A. N., Sa'adah, B., Wulandari, C., Nurazizah, C. H., & Iskandar, S. (2025). Pendekatan dan strategi pengelolaan kelas sebagai upaya menciptakan suasana belajar yang kondusif di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.39163>
- Dewi, K. A., Rahayuni, K. K., Apriani, N. L., & Ardiawan, I. K. N. (2025). Strategi pembelajaran guru dalam mengajarkan Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(1), 71–81. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i1.9110>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2020). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Firmansyah, Y., Susanto, E., & Adha, M. M. (2020). Pengelolaan kelas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan disiplin belajar. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1), 87–91.

- Kosasih, L. (2025). Integrasi cooperative learning, role play, dan project based learning pada pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 389–404.
- Minsih, & Aninda. (2021). Manajemen kelas dalam pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Sulistyawati, K. D., Devia, B. A., Hawaningrum, T. S., Fitrotunnisa, A., Dhamayanti, A., Ratnawati, N., & Wahyuni, N. I. (2025). Permasalahan perilaku negatif siswa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 37054–37060.
- Wiguna, D. C., & Muhroji. (2022). Analisis pelaksanaan pengelolaan kelas di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6524–6532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3292>